

KEANEKARAGAMAN IMAN DI TENGAH MASYARAKAT

Tatik Meiyuntariningsih, Putri Via Rahmawati, Emilius Yulianus
Psikologi, Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

Abstrak

Di negeri yang majemuk ini, saling menghargai satu sama lain sangat diperlukan. Sesuai dengan tema dari divisi kami untuk itu kami menerapkan metode dalam edikasi yang kami terapkan kepada anak Karena, Semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang digaungkan selama ini tak mampu menyatukan masyarakat menjadi satu. Rasanya yang bisa dijadikan solusi ialah semangat toleransi. tujuannya adalah Memberikan penjelasan dan meceritakan kepada anak-anak apa itu budaya toleransi dan Membantu anak-anak dalam mengenal tentang beragam suku,budaya,ras dan agama dari efek budaya toleransi di karenakan anak adalah fokus utama dalam topik dan teman dari penulisan ini,k kita ,Menghargai setiap perbedaan dengan semangat toleransi tentu cukup ampuh karena banyak hal yang tak bisa disatukan, tetapi bisa duduk berdampingan dengan damai. Malah ketika disatukan akan menimbulkan konflik, seperti menggabungkan berbagai ajaran agama menjadi satu, tentu akan banyak yang tak terima. Namun, jika masing-masing agama saling menghargai, tentu tak akan terjadi konflik.Budaya toleransi sangat penting untuk negeri ini karena tanpa adanya semangat toleransi, perdamaian hakiki tak akan terjadi. Sebab, negeri ini terdiri dari beragam ras, suku, agama, dan budaya.Sudah saatnya semboyan bertoleransi untuk perdamaian perlu digalakkan. Karena, secara naluriah manusia lebih senang hidup damai dan tenteram dibandingkan hidup dengan rasa permusuhan dan pertentangan.

Kata kunci : keanekaragaman, toleransi, ras, suku, budaya, agama.

KEANEKARAGAMAN IMAN DI TENGAH MASYARAKAT

Tatik Meiyuntariningsih, Putri Via Rahmawati, Emilius Yulianus
Psikologi, Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

Abstract

In this pluralistic country, mutual respect for one another is needed. In accordance with the theme of our division for that we apply the method in the edification that we express to children because, the motto of Unity in Diversity that has been echoed so far has not been able to unite the community into one. The taste that can be used as a solution is the spirit of tolerance. the aim is to provide an explanation and tell the children what a culture of tolerance is and to help children get to know about different ethnicities, cultures, races and religions from the cultural effects of tolerance because children are the main focus in the topic and friends of this writing, we , Respecting every difference with a spirit of tolerance is certainly quite effective because there are many things that cannot be put together, but can sit side by side peacefully. Even when put together it will cause conflict, such as combining various religious teachings into one, of course there will be many who do not accept. However, if each religion respects each other, there will certainly not be a conflict. Cultural tolerance is very important for this country because without the spirit of tolerance, essential peace will not occur. Because, this country consists of a variety of races, ethnicities, religions, and cultures. It is time for the motto to tolerate peace needs to be encouraged. Because, instinctively people prefer to live peacefully and peacefully compared to living with hostility and opposition.

Keyword : diversity, tolerance, reins, ethnic, culture, religion

Pendahuluan

Latar Belakang

Dalam proses belajar mengajar, penggunaan metode pengajaran yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap ketercapaian pemahaman murid. Tentunya semua metode pengajaran yang pernah diterapkan selama ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Terlepas dari semua itu, metode pengajaran yang sering diterapkan oleh guru-guru kita saat ini adalah cenderung untuk hanya mengaktifkan salah satu sisi otak sang murid saja. Karena pada hakekatnya otak manusia terbagi menjadi dua, yaitu otak kiri dan otak kanan. Dari proker kerja kami,devisi kami devisi toleransi, Di negeri yang majemuk ini, saling menghargai satu sama lain sangat diperlukan. Karena, tak menutup kemungkinan segala perbedaan yang ada akan menimbulkan konflik berkepanjangan. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang digaungkan selama ini tak mampu menyatukan masyarakat menjadi satu. Rasanya yang bisa dijadikan solusi ialah semangat toleransi.

Menghargai setiap perbedaan dengan semangat toleransi tentu cukup ampuh karena banyak hal yang tak bisa disatukan, tetapi bisa duduk berdampingan dengan damai. Malah, ketika disatukan akan menimbulkan konflik, seperti menggabungkan berbagai ajaran agama menjadi satu, tentu akan banyak yang tak terima. Namun, jika masing-masing agama saling menghargai, tentu tak akan terjadi konflik. Budaya toleransi sangat penting untuk negeri ini karena tanpa adanya semangat toleransi, perdamaian hakiki tak akan terjadi. Sebab, negeri ini terdiri dari beragam ras, suku, agama, dan budaya. Sudah saatnya semboyan bertoleransi untuk perdamaian perlu digalakkan. Karena, secara naluriah manusia lebih senang hidup damai dan tenteram dibandingkan hidup dengan rasa permusuhan dan pertentangan. Islam sebagai agama mayoritas di negeri ini harus mampu menjadi pelopor sikap toleransi. Sebab, Islam adalah ajaran yang damai, rahmatan lil 'alamin, rahmat bagi semesta alam.

Kegiatan ini pun dilakukan dengan tujuan:

1. Memberikan penjelasan dan menceritakan kepada anak-anak apa itu budaya toleransi.
2. Membantu anak-anak dalam mengenal tentang beragam suku, budaya, ras dan agama dari efek budaya toleransi.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Survey Lokasi

Sebelum melaksanakan kegiatan, kami melakukan survey lokasi terlebih dahulu untuk melihat permasalahan yang ada pada desa Pomahan Ponorogo dan kami telah menyepakati untuk membuat sebuah program kerja yang akan diterapkan di SDN 1 Pomahan.

2. Pembuatan Proposal Program Kerja

Setelah melakukan survey lokasi, kami menyusun sebuah proposal program kerja yang akan digunakan sebagai gambaran/acuan pada saat program kerja tersebut dilaksanakan.

3. Pembuatan Bahan Ajar dan Materi

Tidak hanya membuat sebuah proposal. Kami juga membuat bahan ajar berupa buku APE dan kotak cerita serta materi yang akan dibawakan ketika program dijalankan.

4. Penerapan Program Kerja Yang Akan Dilakukan

Penerapan ini dilakukan pada saat program kerja berlangsung yaitu dengan memberikan pemahaman kepada murid-murid tentang toleransi dalam bermasyarakat melalui media yang telah dipersiapkan.

5. Pembuatan Laporan Hasil Program Kerja

Setelah semua program kerja tersebut sudah terlaksana, maka proses akhir adalah pembuatan laporan hasil dari program kerja yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di negeri yang majemuk ini, saling menghargai satu sama lain sangat diperlukan. Karena, tak menutup kemungkinan segala perbedaan yang ada akan menimbulkan konflik berkepanjangan. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang digaungkan selama ini tak mampu menyatukan masyarakat menjadi satu. Rasanya yang bisa dijadikan solusi ialah semangat toleransi. Menghargai setiap perbedaan dengan semangat toleransi tentu cukup ampuh karena banyak hal yang tak bisa disatukan, tetapi bisa duduk berdampingan dengan damai. Malah ketika disatukan akan menimbulkan konflik, seperti menggabungkan berbagai ajaran agama menjadi satu, tentu akan banyak yang tak terima. Namun, jika masing-masing agama saling menghargai, tentu tak akan terjadi konflik. Budaya toleransi sangat penting untuk negeri ini karena tanpa adanya semangat toleransi, perdamaian hakiki tak akan terjadi. Sebab, negeri ini terdiri dari beragam ras, suku, agama, dan budaya. Sudah saatnya semboyan bertoleransi untuk perdamaian perlu digalakkan.

Program yang kami sampaikan menggunakan beberapa media melalui Alat Peraga Edukasi (APE) untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anak. Ada tiga metode yang digunakan dalam penyampaiannya, yaitu melalui :

1. Materi presentasi
2. Buku *pop art*
3. Kotak cerita

Setelah kegiatan ini dilaksanakan didapati hasil bahwasannya murid-murid telah mengetahui terkait keberagaman ras, suku, agama, dan budaya terutama di Indonesia sendiri. Sebelumnya pengetahuan murid terhadap keberagaman iman sangat minim sekali terbukti hanya beberapa saja yang mengetahuinya dan mayoritas baru mengetahui setelah pemberian materi. Setelah kegiatan ini diharapkan anak dapat menghargai perbedaan berupa perbedaa agama, suku, ras dan budaya sesuai dengan penerapan “Bhineka Tunggal Ika” agar meskipun kita berbeda – beda

tetapi kita tetap satu. Demi meminimalisir dampak intoleran yang sudah sangat miris di Indonesia dewasa ini sangat perlu program-program seperti ini terus digalakkan.

KESIMPULAN

Intoleran di Indonesia dewasa ini sangat memperhatikan. Bukan hanya ditataran orang dewasa, ditataran anak-anak pun juga begitu. Hal itu yang terjadi di SDN 1 Pomahan, dimana ketika awal pemberian materi awalnya sasaran yang dituju tidak mau tau terkait perbedaan keyakinan. Secara perlahan tim kami memberikan penjelasan yang bisa diterima oleh sasaran. Dan setama pelaksanaan program progres sangat terlihat, dari awal yang dimana sasaran masih sangat minim pengetahuan dan pemahaman terkait toleransi hingga sasaran dapat mengetahui dan memahami terkait toleransi terhadap perbedaan yang ada disekitar mereka.

REKOMENDASI

Rekomendasi yang bisa kami tawarkan yaitu dengan pemberian pengetahuan dan pemahaman secara intens terhadap semua murid di SDN 1 Pomahan, bukan hanya melalui mata pelajaran namun bisa melalui media publikasi seperti poster dinding atau melakukan aktivitas secara langsung yang berhubungan dengan materi toleransi bermasyarakat.

Referensi

<http://kusviantono.blogspot.com/2019/02/agama-katolik-kelas-12-kemajemukan-bangsa-indonesia.html>